

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk hidup manusia memiliki kebutuhan yang sangat bervariasi antara satu dengan yang lain untuk keberlangsungan hidupnya. Dalam mencukupi kebutuhan hidupnya maka manusia melakukan kegiatan yang disebut dengan konsumsi. Menurut Rosyidi dalam Indriani (2015:9) “konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia”. Berbagai macam barang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat sesuai tujuan dan manfaatnya. Mulai dari barang pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal sampai dengan barang mewah seperti perhiasan dan mobil mewah.

Demi melangsungkan hidup di era globalisasi ini, dapat kita lihat dengan kegiatan konsumsi manusia yang tidak hanya dituntut untuk selalu memenuhi kebutuhannya, akan tetapi lebih mengutamakan untuk mencari hasrat dan kepuasan. Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia tentu tidak bisa lepas dari pengaruh globalisasi. Perkembangan industri yang pesat berimbas pada penyediaan barang yang berlimpah bagi masyarakat, dengan demikian masyarakat menjadi mudah tertarik untuk mengkonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada, dan dengan perkembangan teknologi pula barang yang banyak pilihan bisa dengan mudah didapatkan, apabila hal tersebut tidak dikontrol maka bukan tidak mungkin pola konsumtif akan menjadi budaya dan ini akan membuat semakin tidak rasional nya konsumen dalam membeli kebutuhannya.

Sumartono dalam Oktafikasari (2017:685) menyatakan bahwa “perilaku konsumtif adalah suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas, membeli barang karena hadiah, membeli produk karena banyak orang yang memakai produk tersebut”. Perilaku konsumtif yang dibiarkan begitu saja, dikhawatirkan dapat membawa dampak negatif bagi perekonomian seseorang atau bahkan perekonomian suatu Negara. Perilaku konsumtif yang berlebihan akan menimbulkan lebih banyak nilai negatif bagi kebanyakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat di kemudian hari, contohnya antara lain adalah sifat

boros, kesenjangan atau ketimpangan sosial, tindakan kejahatan, serta akan menjadikan orang yang tidak produktif.

Kondisi ini akan menjadi lebih buruk lagi ketika perilaku konsumtif tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga terjadi pada mahasiswa yang sejatinya sedang mencari dan membentuk jati diri. Sejatinya mahasiswa yang sedang membentuk jati diri tersebut haruslah dimulai dengan kebiasaan-kebiasaan baik, karena kebiasaan-kebiasaan yang mahasiswa lakukan sekarang sedikit banyak akan berimbas pada pola hidupnya di masa yang akan datang. Maka dari itu mahasiswa seharusnya dapat menghindari perilaku konsumtif agar tidak menjadi pribadi yang berpola hidup konsumtif di masa yang akan datang. Di samping hal itu, mahasiswa juga sebagai orang yang sedang belajar untuk mengatur keuangan, karena biasanya mahasiswa diberi uang saku per bulan, dengan keadaan yang demikian menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola keuangannya sebaik mungkin agar tidak terjadi pengeluaran-pengeluaran yang bocor. Berdasarkan pemaparan tersebut tindakan mahasiswa saat ini akan berpengaruh pada pola kebiasaan mahasiswa di masa yang akan datang.

Tasikmalaya merupakan salah satu kota yang terletak Jawa Barat. Karakteristik dari Kota Tasikmalaya saat ini mulai didominasi oleh Perindustrian, dengan tingkat konsumsi masyarakat di Tasikmalaya cukup tergolong tinggi, hal ini dapat dibuktikan dari semakin banyaknya produk-produk yang dikeluarkan dan juga semakin maraknya berbagai *trend* masuk ke kota tersebut. Fenomena demikian tak terelakkan juga terjadi pada kalangan mahasiswa.

Universitas Siliwangi atau sering disebut dengan UNSIL merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Kota Tasikmalaya. UNSIL merupakan perguruan tinggi terbesar Se-Priangan Timur dan sudah memiliki status sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Dengan statusnya sebagai perguruan tinggi negeri terbesar Se-Priangan Timur, maka konsekuensinya adalah jumlah mahasiswa UNSIL lebih banyak dari kampus-kampus yang ada di Priangan Timur, kemudian juga latar belakang sosial budaya mahasiswa UNSIL lebih majemuk dibandingkan perguruan tinggi lainnya di Priangan Timur.

Universitas Siliwangi memiliki beberapa fakultas yang diantaranya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi terdapat beberapa jurusan yang telah terakreditasi, salah satunya adalah Jurusan Akuntansi. Berdasarkan pra penelitian yang telah penulis lakukan, sebagai dugaan awal penulis terlebih dahulu mengumpulkan informasi melalui kuesioner untuk mendapatkan gambaran perilaku konsumtif para mahasiswa tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Pra Penelitian

No.	Pernyataan	Jawaban		Jumlah	Keterangan
		Ya	Tidak		
1.	Menggunakan media sosial.	28	2	30	Banyaknya responden adalah 30 mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi 2016-2018..
2.	Mengakses online shop melalui media sosial.	19	11	30	
3.	Sering berkumpul dengan teman organisasi maupun luar organisasi.	18	12	30	
4.	Memiliki produk yang sama dengan teman.	16	14	30	
5.	Membeli barang yang sedang trend agar terlihat menarik.	20	10	30	
6.	Suka membeli barang karena promo diskon, walaupun sebenarnya kurang dibutuhkan.	17	13	30	
Jumlah		118	62	180	
Persentase		66%	34%	100%	

Sumber: Data Pra Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa 66% mahasiswa dari 30 responden diduga berperilaku konsumtif, sedangkan 34% mahasiswa mengaku tidak berperilaku konsumtif. Pada tabel tersebut tergambar ada sekitar 16 dari 30 mahasiswa Jurusan Akuntansi yang menyatakan memiliki produk yang sama dengan temannya. Kemudian ada 20 mahasiswa Jurusan Akuntansi menyatakan membeli barang yang sedang *trend* agar terlihat menarik, padahal barang tersebut

tidak terlalu dipentingkan sehingga bisa membuat pengeluaran mahasiswa menjadi lebih banyak. Serta 17 dari 30 orang menyatakan suka membeli produk karena sedang ada promo diskon, padahal produk tersebut tidak terlalu dibutuhkan. sehingga bisa dikatakan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi itu berperilaku konsumtif.

Pada penelitian ini teori yang akan digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen dalam Sumarwan (2011:187) menyatakan bahwa “perilaku manusia dipengaruhi oleh minat (*behaviour intenstion*). Minat akan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioural control*) yaitu bagaimana konsumen memiliki persepsi terhadap pengendalian perilaku”. Yang dimaksud dengan faktor sikap terhadap perilaku dalam penelitian ini adalah media sosial, sebab dalam media sosial berbagai macam informasi bisa tersedia, sikap seseorang dapat menentukan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang terhadap apa yang sering dilihat di media sosial, yang berarti seseorang itu mau menerima atau merasa senang terhadap informasi yang tersedia di media sosial tersebut. Sedangkan faktor norma subjektif dalam penelitian ini adalah konformitas, konformitas merupakan salah satu faktor penyebab orang berperilaku konsumtif yang disebabkan oleh adanya tuntutan untuk mengikuti norma-norma yang dibuat oleh suatu kelompok supaya memiliki kesamaan dengan anggota kelompok lainnya. Serta faktor kontrol perilaku dalam penelitian ini adalah gaya hidup, yang dimana gaya hidup bisa memengaruhi perilaku seseorang.

Menurut Kotler & Amstrong (2001:196) menyebutkan bahwa “faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor budaya (kebudayaan, sub kebudayaan, dan kelas sosial), sosial (kelompok acuan, keluarga, peran dan status), pribadi (umur dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), psikologis (motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap)”. Yang dimaksud dengan faktor budaya dalam penelitian ini adalah media sosial, sebab media sosial sudah menjadi budaya bagi kebanyakan orang. Sedangkan faktor sosial dalam penelitian ini adalah konformitas,

konformitas merupakan salah satu faktor penyebab orang berperilaku konsumtif yang disebabkan oleh adanya rasa ingin sama dengan teman sekelompoknya. Serta faktor pribadi dalam penelitian ini adalah gaya hidup, yang dimana gaya hidup bisa memengaruhi perilaku seseorang.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Oktafikasari (2017:695) dengan judul “Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif” menunjukkan bahwa variabel Konformitas Hedonis (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) berpengaruh terhadap variabel Gaya Hidup Konsumtif (Z), serta variabel Konformitas Hedonis (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y) melalui Gaya Hidup (Z).

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah diuraikan dan juga penelitian yang terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media Sosial Dan Konformitas Terhadap Gaya Hidup Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif (Survey pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun Angkatan 2017)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017?
2. Seberapa besar pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017?
3. Seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017?

4. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017?
5. Seberapa besar pengaruh konformitas terhadap gaya hidup mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017?
6. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017?
7. Seberapa besar pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017?
8. Seberapa besar pengaruh antara media sosial, konformitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017
2. Seberapa besar pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017
3. Seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017
4. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017

5. Seberapa besar pengaruh konformitas terhadap gaya hidup mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Siliwangi tahun angkatan 2017
6. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017
7. Seberapa besar pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017
8. Seberapa besar pengaruh antara media sosial, konformitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoretis

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang serupa selanjutnya dalam rangka menggunakan media sosial secara bijak dan mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa.

2. Bagi Pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan pembaca bahwa penggunaan media sosial dan konformitas mampu memengaruhi gaya hidup hingga berujung dengan perubahan perilaku mahasiswa.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis berdasarkan realita yang terjadi di lapangan mengenai media sosial dan konformitas yang berpengaruh terhadap gaya hidup serta implikasinya terhadap perubahan perilaku mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dalam melakukan pemenuhan kebutuhan agar tetap memperhatikan praktisi kegunaan atau manfaat dari suatu produk baik itu barang ataupun jasa serta pengelolaan keuangan yang baik dan benar, sehingga tidak mengarah pada tindakan yang mengarah pada perilaku konsumtif.

3. Bagi Ekonomi dan Bisnis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi yang bergerak dalam dunia ekonomi dan bisnis agar memperoleh pengetahuan dan masukan mengenai perilaku konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa.